

KARYA TULIS ILMIAH

Dalam KEGIATAN
PENGEMBANGAN PROFESI GURU

Oleh:

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP

Guru Besar Universitas Riau

Email: asyahza@yahoo.co.id; <http://almasdi.unri.ac.id>

**Disampaikan pada Workshop se Kabupaten Indragiri Hilir
Tembilahan, 6 Maret 2010**



KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU



- ❖ Adalah pengamalan (penerapan) keterampilan guru untuk **peningkatan mutu belajar mengajar**, atau
- ❖ Menghasilkan **sesuatu yang bermanfaat** bagi perbaikan dunia pendidikan

Peningkatan Mutu Melalui Pengembangan Profesi

- 1. Karya Tulis Ilmiah (KTI)**
- 2. Teknologi Tepat Guna**
- 3. Pengembangan Alat Peraga**
- 4. Pengembangan Karya seni**
- 5. Pengembangan Kurikulum**

7 macam KTI

1. Penelitian
2. Karangan Ilmiah
3. Ilmiah Populer
4. Prasaran Seminar
5. Buku
6. Diktat
7. Terjemahan



Perbedaan Karya Tulis Ilmiah & Penulisan Populer

ASPEK	PENULISAN POPULER	KARYA TULIS ILMIAH
1. Masalah	Praktis, spesifik, kontekstual	Umum, bisa spesifik (Induksi, deduksi)
2. Tujuan	Informasi kepada publik	Verifikasi & menemukan pengetahuan
3. Manfaat/ Kegunaan	Memahami proses melalui refleksi	Membangun teori oleh ilmuan
4. Teori	Tidak perlu Teori	Teori sebagai dasar atau pendukung
5. Metode/ Desain	Longgar, berusaha objektif	Ketat, sistematis
6. Hasil akhir	Pengetahuan praktis	Menguji pengetahuan, prosedur dan materil

Tujuan KTI.....

Pengembangan profesi guru:

pengamalan iptek dan keterampilan

untuk **peningkatan mutu**

belajar mengajar,

atau **menghasilkan sesuatu**

yang bermanfaat bagi dunia

pendidikan

Pengembangan profesi bukan untuk menambah guru dengan golongan IVa ke atas,

tetapi memperbanyak guru yang profesional

sebagai penghargaan bagi guru profesional, diberi penghargaan, di antaranya kenaikan golongannya

**KTI harus mampu
memberikan laporan
kegiatan yang dilakukan
dalam pengembangan
profesinya**

KTI = LAPORAN prestasi

Lakukan kegiatan nyata (PBM) guna peningkatan profesi



- Laporkan via KTI
- KTInya APIK

Mendapat angka kredit



**KTI adalah laporan
atau rencana
kegiatan Pengembangan
profesi**

KTI dimulai dari MASALAH...



Adakah kegiatan nyata PBM?

- Suatu tinjauan tentang pelaksanaan Ujian Nasional di SMU
- Peranan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- Studi korelasi antara pendapat siswa tentang kegiatannya di perpustakaan dengan nilai prestasi belajar IPS di SMP X
- Uraian tentang berbagai konsep dalam pembelajaran sejarah di SMU



KTI

harus.....



A sli



P erlu



I lmiah



K onsisten

A



Asli, karya sendiri, bukan jiplakan
Ini syarat utama



P

Perlu, memberikan manfaat

Ada kegiatan nyata guna

Pengembangan profesi guru

TIDAK

Perlu

1. Masalah TERLALU LUAS, kurang berkaitan dengan pengembangan profesi guru
2. **TIDAK ada kegiatan nyata PBM**
3. **Jelas jawabannya, sangat sering, mengulang-ulang**
4. **Bukan macam KTI yang dapat dinilai**



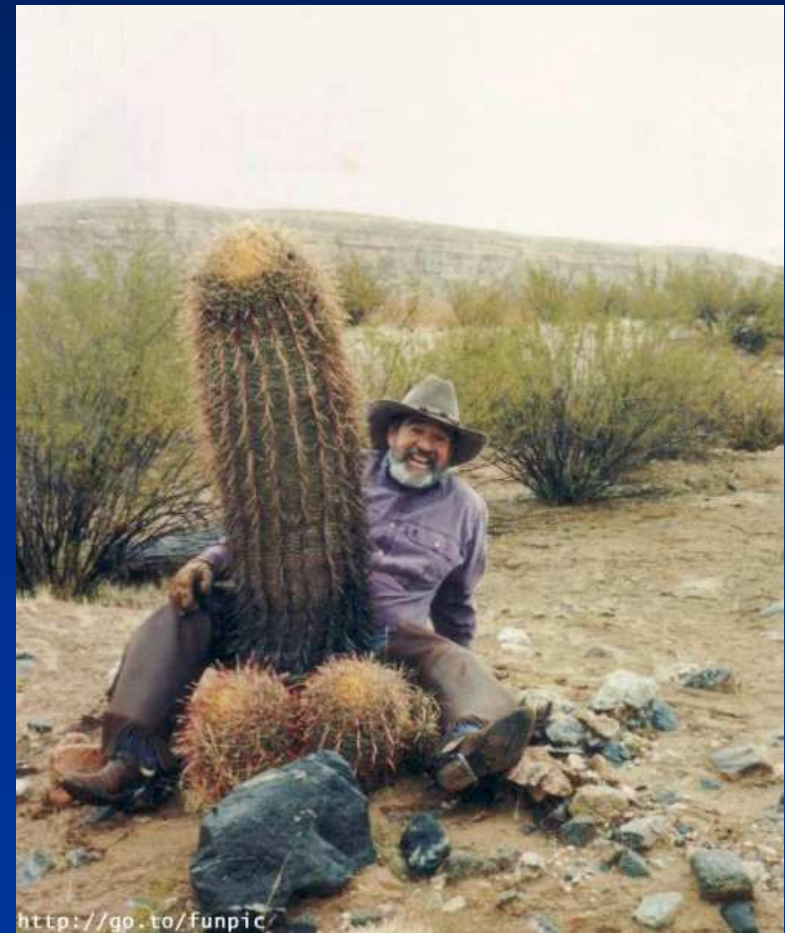
Ilmiah,

- mengikuti kaidah keilmuan
- Menggunakan metoda ilmiah
- Benar ilmiah
- Tampilan memakai tatacara keilmuan

TIDAK

Ilmiah

1. Di luar masalah ilmiah pendidikan/pembelajaran
2. **Rumusan tidak jelas**
3. **TEORI, FAKTA dan analisisnya kurang jelas / tidak sesuai**
4. **Metode penelitiannya tidak benar**
5. **Belum menjawab permasalahan**



<http://go.to/funpic>

K

Konsisten,

hal yang ditulis sesuai dengan:



- ❖ **keahlian,**
- ❖ **tanggung jawab,**
- ❖ **tempat,**
- ❖ **waktu dan**
- ❖ **lingkup tugas penulisnya**

Tugas Profesional Guru

- Merancang
- Menyajikan
- Mengevaluasi

Hasil
meningkat

Faktor pengaruh lain:

- Karakteristik siswa
- Sarana/Prasarana
- Manajemen Sekolah
- Mata pelajaran
- dan lainnya

Saran.... lakukan

Tindakan dalam bentuk

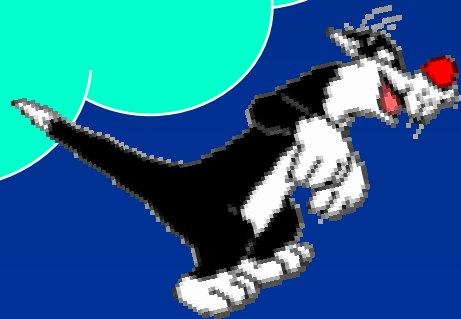
Penelitian di kelasnya

- **Eksperimen**
- **Penelitian Tindakan Kelas
(PTK)**

Kenapa KTI ditolak ?

Mari kita diskusikan

**Semoga Anda
sukses....!**



JENIS KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

**Pada Kegiatan Pengembangan
Profesi Guru**

KARYA TULIS ILMIAH

No	Macam KARYA TULIS ILMIAH	Macam Publikasinya	Angka
1	KARMA TULIS ILMIAH hasil penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi	Berupa buku yang diedarkan secara nasional	12,5
		Berupa tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat pada majalah ilmiah yang diakui oleh Depdiknas	6,0
		Berupa buku yang tidak diedarkan secara nasional	8,0
		Berupa makalah didokumentasi di sekolah	4,0
2	KARMA TULIS ILMIAH yang merupakan tinjauan atau gagasan sendiri dalam bidang pendidikan	Berupa buku yang diedarkan secara nasional	8,0
		Berupa tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat pada majalah ilmiah yang diakui oleh Depdiknas	4,0
		Berupa buku yang tidak diedarkan secara nasional	7,0
		Berupa makalah didokumentasi di sekolah	3,5

KARYA TULIS ILMIAH (lanjutan...)

No	Macam KARYA TULIS ILMIAH	Macam Publikasinya	Angka
3	KARMA TULIS ILMIAH yang berupa tulisan ilmiah populer yang disebarakan melalui media masa	Berupa tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat pada media masa	2,0
4	KARYA TULIS ILMIAH yang berupa tinjauan, gagasan, atau ulasan ilmiah yang disampaikan sebagai prasaran dalam pertemuan ilmiah	Berupa makalah dari prasaran yang disampaikan pada pertemuan ilmiah	2,5

KARYA TULIS ILMIAH (lanjutan...)

No	Macam KARYA TULIS ILMIAH	Macam Publikasinya	Angka
5	KARYA TULIS ILMIAH yang berupa buku pelajaran	Berupa buku yang bertaraf nasional	5,0
		Berupa buku yang bertaraf propinsi	3,0
6	KARYA TULIS ILMIAH yang berupa diktat pelajaran	Berupa diktat yang digunakan di sekolahnya	1,0
7	KARYA TULIS ILMIAH yang berupa karya terjemahan	Berupa karya terjemahan buku pelajaran/ karya ilmiah yang bermanfaat bagi pendidikan	2.5



Kembali

ALASAN PENOLAKAN DAN SARAN DALAM PENILAIAN **KTI**

Oleh:

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE,. MP

Guru Besar Universita Riau

Email: asyahza@yahoo.co.id; <http://.almasdi.unri.ac.id>

TIDAK ASLI



1. Pada KARYA TULIS ILMIAH terdapat indikasi yang menunjukkan KARYA TULIS ILMIAH tersebut tidak asli

- **Terdapat indikasi yang menunjukkan KARYA TULIS ILMIAH ini diragukan keasliannya, yaitu adanya berbagai data yang tidak konsisten**

2. Pada KARYA TULIS ILMIAH terdapat indikasi yang menunjukkan kejanggalan

- KARYA TULIS ILMIAH ini diragukan keasliannya, yaitu banyaknya laporan hasil penelitian dihasilkan yang kurang sesuai dengan waktu pelaksanaan yang tersedia.
- Adanya perbedaan mutu KARYA TULIS ILMIAH yang mencolok di antara karya yang dibuat oleh seorang guru yang sama.
- Terdapat banyak kesamaan mencolok di antara KARYA TULIS ILMIAH yang dinyatakan dibuat pada waktu yang berbeda.
- Kesamaan itu misalnya tampak pada kata pengantar, tanggal pengesahan, tanggal pembuatan, foto pelaksanaan yang sama, dan data lain yang menunjukkan ketidakwajaran.

3. KARYA TULIS ILMIAH yang diajukan sangat mirip skripsi, tesis atau disertasi

- **KARYA TULIS ILMIAH ini diragukan keasliannya, yaitu adanya kemiripan yang sangat mencolok dengan skripsi, tesis atau disertasi (yang sangat mungkin karya orang lain, atau karya yang bersangkutan)**
- Hal ini tampak dari sajian isi, format kelengkapan kepustakaan, kedalaman teori dan terutama permasalahan penelitiannya.

4. Beberapa KARYA TULIS ILMIAH (yang umumnya berasal dari daerah yang sama) sangat mirip.

- **KARYA TULIS ILMIAH ini diragukan keasliannya yaitu adanya berbagai kesamaan mencolok dengan KTI-KTI yang dibuat oleh guru yang lain dari daerah yang sama.**
- **Kemiripan yang mencolok tersebut tampak pada pengantar, abstrak, teori, daftar pustaka, yang tertulis lama baik bentuk dan ukuran huruf, kata demi kata, kalimat dan lain-lain.**

Solusi untuk guru

- ❖ Disarankan untuk membuat **KARYA TULIS ILMIAH** baru, karya sendiri, dalam bidang pendidikan yang berfokus pada laporan kegiatan nyata yang bersangkutan dalam pengembangan profesinya sebagai guru.
- ❖ Misalnya berupa laporan penelitian, atau tinjauan ilmiah, prasaran ilmiah, karya ilmiah populer, diktat, Buku pelajaran, atau karya terjemahan



Format Laporan



TIDAK PERLU

5. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai tinjauan/ gagasan ilmiah, namun:

KTI dinyatakan sebagai tinjauan ilmiah namun belum memenuhi persyaratan, karena:

- **hal yang dipermasalahkan berupa diskripsi tentang hal yang terlalu luas/ terlalu umum,**
- **tidak terkait dengan permasalahan yang ada di sekolah/ kelasnya atau**
- **tidak ada hal yang berkaitan dengan kegiatan yang bersangkutan sebagai guru di kelasnya**

6. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai tulisan ilmiah populer, namun

Belum memenuhi persyaratan, karena:

- **hal yang isi tulisan berupa diskripsi tentang hal yang terlalu luas/ terlalu umum, atau**
- **tidak terkait dengan permasalahan yang ada di sekolah/ kelasnya, atau**
- **tidak ada hal yang berkaitan dengan kegiatan ybs sebagai guru.**

7. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai prasaran ilmiah yang diajukan dalam suatu seminar ilmiah narnun:

- **Isi prasarannya mempermasalahkan tentang hal-hal di luar kegiatan pengembangan profesi guru, atau**
- **Tidak terkait dengan permasalahan yang ada di sekolah/ kelasnya.**

8. Isi KARYA TULIS ILMIAH berupa laporan penelitian di luar bidang pendidikan/ pembelajaran.

- KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai laporan hasil penelitian, namun hal yang dipermasalahkan lebih berupa pembahasan isi/ materi pelajaran.
- **Penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada peneilian keilmuan di bidang studi tertentu dan tidak terkait dengan kegiatan nyata yang bersangkutan dalam kegiatan pengembangan profesinya sebagai guru dalam proses pembelajaran.**

9. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai Laporan penelitian perbandingan, tetapi:

- Tidak jelas kegiatan nyata apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pengembangan profesi.
- Bahasan hanya sebatas membandingkan variabel yang telah jelas jawabannya dan tidak berkaitan dengan tindakan professional guru dalam peningkatan profesinya.

10. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai laporan penelitian deskriptif, namun:

- Tidak jelas kegiatan nyata apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pengembangan profesinya,
- Bahasan hanya sebatas mendeskripsikan data tentang siswanya dalam kaitannya dengan sesuatu keadaan.

11. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai Laporan Penelitian Korelasi, tetapi

- **Tidak jelas kegiatan nyata apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pengembangan profesi,**
- **Bahasan hanya sebatas mengkorelasikan variabel-variabel yang telah jelas jawabannya, dan tidak berkaitan dengan tindakan professional guru dalam peningkatan profesinya.**

Solusi untu Guru

- **Disarankan untuk membuat KARYA TULIS ILMIAH baru, karya sendiri, dalam bidang pendidikan yang berfokus pada laporan kegiatan nyata yang bersangkutan dalam pengembangan profesinya sebagai guru.**

TIDAK ILMIAH



12. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan berupa laporan penelitian, namun:

- **Latar belakang masalah tidak jelas sehingga tidak dapat menunjukkan pentingnya hal yang dibahas, dan**
- **Rumusan masalah tidak jelas sehingga kurang dapat diketahui apa sebenarnya yang akan diungkapkan pada KARYA TULIS ILMIAHnya**

13. KARYA TULIS ILMIAH berupa laporan penelitian, namun:

- **Kebenarannya tidak terdukung oleh kebenaran teori, kebenaran fakta dan kebenaran analisisnya, dan**
- **Metode penelitian, sampling, data, analisis hasil yang tidak / kurang benar.**

14. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai Laporan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

- KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai laporan PTK, namun: tidak jelas apa, bagaimana dan mengapa kegiatan tindakan yang dilakukan, juga tidak jelas bagaimana peran hasil evaluasi dan refleksi pada penentuan siklus-siklus berikutnya.
- Apa yang dijelaskan dalam laporan tersebut hanya berupa laporan pembelajaran yang biasa, tidak ada tindakan yang merupakan pembaharuan dari kegiatan yang biasa dilakukan, tahapan dalam siklus sama dengan tahapan pembelajaran biasa.
- PTK bukan pembelajaran biasa tetapi merupakan proses mencoba dan menganalisis penggunaan metode baru yang diutamakan bukan hanya hasil tetapi prosesnya.

15. KARYA TULIS ILMIAH yang diajukan berupa penelitian tindakan kelas (PTK) namun belum mengikuti kaidah PTK

- **Metode penelitian belum mengemukakan tahapan dan tindakan tiap siklus dan indikator keberhasilannya,**
- **Pada laporan hasil dan pembahasan belum melaporkan data lengkap tiap siklus, perubahan yang terjadi pada siswa, guru atau kelas serta bahasan terhadap keseluruhan hasil penelitian dan lampiran belum lengkap**

16. KARYA TULIS ILMIAH yang diajukan berupa penelitian eksperimen, tidak dapat diterima karena:

- Tidak mengikuti kaidah penulisan laporan penelitian eksperimen
- **Disarankan agar membuat penelitian eskperimen baru**

Solusi untu Guru

- Disarankan untuk membuat **KARYA TULIS ILMIAH** baru, misalnya berupa laporan penelitian tindakan kelas (PTK), atau tinjauan ilmiah, prasaran ilmiah, karya ilmiah populer, diktat, buku pelajaran, dan karya terjemahan.
- **Disarankan untuk membuat KARYA TULIS ILMIAH** baru, karya sendiri, dalam bidang pendidikan yang berfokus pada laporan kegiatan nyata yang bersangkutan dalam pengembangan profesinya sebagai guru.
- Disarankan agar membuat penelitian eskperimen baru



Eksperimen

**TIDAK
KONSISTEN**

17. Isi KARYA TULIS ILMIAH tidak berkaitan dengan tugas guru dalam tugas pembelajarannya

- **KARYA TULIS ILMIAH** belum memenuhi persyaratan karena hal yang dipermasalahkan tidak sesuai dengan tugas si penulis sebagai guru, atau
- **Tidak sesuai latar belakang keahlian atau tugas pokoknya.**

18. KARYA TULIS ILMIAH yang diusulkan tidak dapat diterima karena permasalahan yang dikaji bukan di bidang pendidikan

- **Disarankan untuk membuat KARYA TULIS ILMIAH baru, misalnya berupa laporan penelitian tindakan kelas, atau tinjauan ilmiah, prasaran ilmiah, karya ilmiah populer, diktat, buku pelajaran, dan karya terjemahan.**

TIDAK SESUAI PEDOMAN UMUM



19. KARYA TULIS ILMIAH berupa Tinjauan Ilmiah isinya telah sesuai dengan kegiatan pengembangan profesi, namun belum mengikuti sistematika penulisan karya tinjauan ilmiah



Sistematika TI

- KARYA TULIS ILMIAH yang diajukan dinyatakan Tinjauan Ilmiah, namun belum mengikuti sistematika penulisan dan alur berpikir ilmiah sebagai karya tinjauan ilmiah sesuai dengan pedoman.
- **KARYA TULIS ILMIAH tinjauan ilmiah tetap harus memasalahkan hal-hal yang sesuai dengan tugas utama keseharian penulis dengan didukung data faktual yang berkaitan dengan masalahnya.**
- **Penulis diharapkan menyampaikan gagasan/ ide untuk memecahkan masalah yang diajukan disertai dukungan teori dan data yang relevan.**

20. KARYA TULIS ILMIAH ini dinyatakan sebagai prasaran ilmiah tetapi dilaksanakan pada pertemuan ilmiah yang tidak memenuhi syarat

- ❑ Hanya dilakukan di tingkat sekolah, tingkat kecamatan,
- ❑ Jumlah dan kapasitas peserta yang kurang sesuai, dan
- ❑ Waktu pelaksanaan yang tidak lazim
- ❑ Bila berupa prasaran:
 - pertemuan ilmiah minimal di tingkat kabupaten,
 - dilengkapi dengan bukti fisik yang lengkap (daftar hadir, undangan, makalah, pernyataan dari panitia seminar bahwa makalahnya telah dipresentasikan

21. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai Diktat namun belum lengkap

- Tidak dapat dinilai karena belum memenuhi syarat karena:
 - Isi diktat belum sesuai dengan persyaratan.
 - Isi diktat tidak lengkap
 - Tidak sesuai dengan fungsinya sebagai diktat,
 - Hanya untuk satu triwulan atau satu semester

22. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan sebagai MODUL

- **Tidak dapat dinilai karena belum memenuhi syarat karena:**
 - **Isi modul belum sesuai dengan persyaratan.**
 - **Isi modul tidak lengkap**
 - **Tidak sesuai dengan fungsinya sebagai modul**

23. KARYA TULIS ILMIAH dinyatakan BUKU Pelajaran

- **Tidak dapat dinilai karena belum memenuhi syarat karena:**
 - **Isi buku belum sesuai dengan persyaratan,**
 - **Isi buku pelajaran tidak lengkap**
 - **Tidak sesuai dengan fungsinya sebagai buku pelajaran**

24. KARYA TULIS ILMIAH SUDAH KADALUARSA

- **KARYA TULIS ILMIAH** sudah kadaluarsa atau dibuat sebelum yang bersangkutan ditetapkan sebagai Guru Pembina
- **Atau KARYA TULIS ILMIAH** berasal dari skripsi atau tesis yang bersangkutan



ALASAN LAIN-LAIN

25. KARYA TULIS ILMIAH yang pernah dinilai dan disarankan untuk diperbaiki

- **Namun tidak tampak upaya perbaikan sesuai dengan saran terdahulu, atau**
- **Perbaikannya tidak sesuai dengan saran.**
- **Perbaiki kembali KTI tersebut, atau membuat KARYA TULIS ILMIAH baru**

26. KARYA TULIS ILMIAH yang pernah dinilai dan disarankan untuk membuat KARYA TULIS ILMIAH baru

- **Namun ternyata KTI yang sama tetap saja diajukan kembali**
- **Kembali disarankan untuk membuat KARYA TULIS ILMIAH baru (karya sendiri)**

27. KARYA TULIS ILMIAH yang diusulkan tidak jelas jenisnya

- **KARYA TULIS ILMIAH tidak dapat dinilai, karena tidak jelas jenis KTInya atau**
- **Tidak termasuk yang dapat dinilai berdasar pada peraturan yang berlaku**
- **Disarankan untuk membuat KARYA TULIS ILMIAH baru**

BILA isi KTI telah dinyatakan telah cukup baik, NAMUN masih terdapat hal yang perlu perbaikan

28. Secara keseluruhan KARYA TULIS ILMIAH tersebut telah cukup baik, tetapi BELUM melampirkan kelengkapan

- **Beberapa lampiran penting belum dilampirkan, untuk itu segera di lampirkan.**
- **Dokumen pelaksanaan penelitian yang harus dilampirkan paling tidak adalah:**
 - **semua instrumen yang digunakan dalam penelitian,**
 - **contoh pengisian instrumen oleh responden**
 - **dokumen pelaksanaan penelitian yang lain seperti: analisis perhitungar, surat izin, foto-foto kegiatan, daftar hadir, dan lain-lain yang dapat menyakinkan tim penilai**

29. Secara keseluruhan KARYA TULIS ILMIAH tersebut telah cukup baik, namun:

- **Belum terdapat pengesahan, terutama dari kepala sekolah atau yang lain**
- **Untuk itu, segera dilengkapi dengan persetujuan/ pengesahan sesuai dengan pedoman. Terutama pengesahan dari kepala sekolah**

30. KARYA TULIS ILMIAH yang dinyatakan sebagai prasaran tetapi tidak dilengkapi dengan bukti fisik

- **KARYA TULIS ILMIAH ini dinyatakan sebagai prasaran ilmiah yang diajukan dalam suatu seminar ilmiah, sudah cukup baik, namun tidak ada bukti fisik yang menyatakan hal tersebut**
- **Saran: Lengkapi bukti fisik yang diperlukan, seperti pernyataan dari panitia seminar, undangan, persetujuan kepala sekolah, sertifikat. piagam, atau bukti pendukung yang lain (daftar hadir peserta, dan lain lain)**

31. KARYA TULIS ILMIAH yang dinyatakan sebagai prasaran ilmiah

- **KARYA TULIS ILMIAH yang dinyatakan sebagai prasaran ilmiah pada seminar tingkat Nasional, namun tidak ada data yang menyatakan kapan waktu penyajian,**
- **Tiap penyaji makalah dinyatakan disajikan melalui sistem paralel dengan jumlah penyaji yang cukup pada satu kelompok, juga tidak jelas berapa jumlah peserta pada setiap kelompok.**
- **Saran: agar memperjelas lampiran- lampiran yang ada tentang jadwal waktu penyajian dari makalah tersebut dan daftar hadir peserta alam kelompoknya**

32. KARYA TULIS ILMIAH yang dinyatakan sebagai prasaran, namun isi makalah sama persis dengan yang ditulis di jurnal

- **KARYA TULIS ILMIAH yang dinyatakan sebagai prasaran, namun seminar yang dilakukan tersebut merupakan bagian dari penelitian.**
- **Isi makalah sama persis dengan yang ditulis di jurnal**
- **Saran : membuat karya tulis ilmiah baru**

33. Pada KARYA TULIS ILMIAH yang diajukan oleh guru BK menunjukkan adanya ketidakjelasan apa peran guru BK yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam KTInya

- **KARYA TULIS ILMIAH ini sudah cukup baik, namun tidak jelas apa peran guru BK yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam KTInya**
- **Disarankan untuk memperbaiki KTI tersebut dengan menunjukkan dengan jelas dan rinci peran guru BK dalam permasalahan yang dibahas dalam KTI tersebut**

37. Pada KARYA TULIS ILMIAH yang diajukan oleh kepala sekolah menunjukkan adanya ketidakjelasan apa peran kepala sekolah yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam KTInya

- **KARYA TULIS ILMIAH ini sudah cukup baik, namun tidak jelas apa peran kepala sekolah yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam KTInya**
- **Disarankan untuk memperbaiki KTI tersebut dengan menunjukkan dengan jelas dan rinci peran kepala sekolah dalam permasalahan yang dibahas dalam KTI tersebut**

MODAL UNTUK MENUJU SUKSES



- *Niat Mantap*
- *Semangat kuat*
- *Komitmen Tinggi*

Sekilas tentang Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP

- ❑ Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP, lahir di Tanjung Alam tanggal 22 Agustus 1960.
- ❑ Tahun 1993-1995 melanjutkan pendidikannya ke PPS Unpad Bandung pada bidang studi Ekonomi Pembangunan Pertanian, memperoleh gelar Magister Pertanian (MP). Tahun 2001-2004, kembali melanjutkan studi di PPS Unpad bidang kajian utama Ekonomi Pedesaan, dan berhasil memperoleh gelar Doktor.
- ❑ Sejak tahun 1997 telah aktif melakukan penelitian, mengikuti seminar, dan menulis artikel pada jurnal penelitian. Selama periode 1997-2008, telah melakukan 57 buah kegiatan penelitian. Telah menghasilkan tulisan sebanyak 23 buah yang dimuat di jurnal terakreditasi, dan 18 buah yang dimuat pada prosiding dan jurnal non terakreditasi.
- ❑ Tahun 2000 terpilih sebagai peneliti terbaik universitas Riau,
- ❑ Tahun 2001 terpilih sebagai peneliti terbaik Dosen Muda oleh DP2M Dikti Jakarta.
- ❑ Tahun 2002 memperoleh peneliti terbaik bidang Sosial oleh Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- ❑ Tahun 2005 terpilih sebagai dosen berprestasi di tingkat Universitas Riau.
- ❑ Tahun 2007 terpilih sebagai dosen bermutu di bidang pembelajaran tingkat universitas.
- ❑ Tahun 2008 terpilih sebagai peneliti terbaik melalui penelitian Fundamental oleh DP2M Dikti Jakarta dan penulis artikel nasional terbaik tingkat Universitas Riau.
- ❑ Aktif mengajar di program S1 dan Pascasarjana Universitas Riau dan Universitas Islam Riau.
- ❑ Sejak tahun 2007 menjadi anggota Dewan Riset Daerah Propinsi Riau, sebagai asesor sertifikasi guru dan dosen di Universitas Riau
- ❑ Tim penilai pusat angka kredit Kenaikan Pangkat Guru periode tahun 2007-2012